



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Syaiful, dkk. (2013). *Mekanisme Pembagian Kerja Berbasis Gender*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Universitas Jember.
- Aulia, L. dan Hermawanto A. R. (2020). Analisis Risiko Keselamatan Kerja Pada Bagian Pelayanan Distribusi Listrik dengan Metode HIRARC (Studi Kasus PT. Haleyora Power). *SISTEMIK: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik*, 8(1), hal. 20-24.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, E. (2015). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Safety Behavior Pada Pekerja PT. White Oil Nusantara Gresik*. Skripsi Sarjana Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2019). "Angka kecelakaan kerja cenderung meningkat, BPJS Ketenagakerjaan bayar santunan Rp1,2 triliun." <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja-Cenderung-Meningkat>, diakses pada 7 Maret 2021.
- Budiono, S. (2003). *Bunga rampai Hiperkes dan KK: Higiene Perusahaan, Ergonomi, Kesehatan Kerja*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Christian, M. S., dkk., (2009). Workplace Safety: A Meta-Analysis of the Roles of Person and Situation Factors. *Journal of Applied Psychology*, 94(5), hal. 1103-1127.
- Cooper, D. (2003). Psychology, risk dan safety: Understanding how personality dan perception can influence risk taking. *Professional Safety*, November 2003, hal. 39-46.
- Dessler, G. (2005). *Human resource management*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Dong-Chul Seo. (2005). An explicative model of unsafe work behavior. *Safety Science Volume 43, Issue 3*.
- Heinrich, H. W. (1980). *Industrial accident prevention*. New York: McGraw-Hill.
- Hofmann dan Stetzer. (1996). A cross-level investigation of factors influencing unsafe behaviors and accidents. *Personnel Psychology*, 49(2), hal. 307-339. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1996.tb01802x>



Kaviaman, H. R., dan Wentz, C. A. (1990). *Occupational and environmental safety engineering and management*. New York: Van Nostrand Reinhold.

National Safety Council. (2011). *Injury Facts, 2011 Edition*.
<https://injuryfacts.nsc.org/work/work-overview/work-safety-introduction/>, diakses pada 7 Maret 2021.

Neal, A. dan Griffin, M. A. (2000). Perceptions of Safety at Work: A Framework for Linking Iklim keselamatan kerja to Safety Performance, Knowledge, and Motivation. *Journal of Occupational Health Psychology* 5(3), hal. 347-358.

Neal, A., dan Griffin, M. A. (2002). Iklim keselamatan kerja and safety behavior. *Australian Journal of Management*, 27(1), hal. 67-75.
<https://doi.org/10.1177/031289620202701S08>.

Neal, A., dan Griffin, M. A. (2006). A study of the lagged relationship among iklim keselamatan kerja, safety motivation, safety behavior, and accidents at the individual and group levels. *Journal of Applied Psychology*, 91 (4), hal. 946-953.
<https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.4.946>.

Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Safety Sign Indonesia. (2015). "Setiap 15 detik, 1 pekerja di dunia meninggal akibat kecelakaan kerja", <https://www.safetysign.co.id/news/154/Setiap-15-Detik-1-Pekerja-di-Dunia-Meninggal-Akibat-Kecelakaan-Kerja>, diakses pada 7 Maret 2021.

Saraswati, F. U. (2015). *Hubungan Antara Iklim keselamatan kerja dan Perceived Barrier dengan Perilaku kerja tidak aman pada Karyawan Bagian Produksi PT X Pasuruan Indonesia*. Skripsi Sarjana Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, A. A. (2005). *Hubungan Antara Iklim keselamatan kerja dengan Safety Performance*. Skripsi Sarjana Strata-1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Zohar, D. (2003). Iklim keselamatan kerja: Conceptual and measurement issues. *Handbook of occupational health psychology*, hal. 123-142. <https://doi.org/10.1037/10474-006>.